

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian langsung ke perusahaan CV. X, metode penjadwalan yang diterapkan perusahaan dalam menjadwalkan produksi adalah dengan metode FCFS (*first come first serve*), dimana pesanan yang datang terlebih dahulu, pesanan tersebutlah yang menjadi prioritas utama untuk dikerjakan proses produksinya.
2. Metode FCFS (*first come first serve*) yang diterapkan CV. X selama ini dalam menjadwalkan produksi ternyata tidak memberikan hasil yang optimum, ini terbukti hampir setiap bulan ada pesanan yang terlambat dalam penyelesaiannya. Setiap metode memiliki kelemahan dan kelebihan yang berbeda-beda, dari hasil pengolahan data diperoleh kelemahan metode FCFS (*first come first serve*) rata-rata keterlambatan pekerjaan belum memberikan hasil yang terbaik. Dibanding metode lain dimana setia harinya rata-rata keterlambatan pekerjaan sebesar 65,27 menit, angka ini masih lebih tinggi dibanding metode lain. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan tidak memperhitungkan pekerjaan yang paling lama selesai dalam menjadwalkan produksi.
3. Dari hasil pengolahan data yang dilakukan oleh penulis, diperoleh perbandingan hasil dari masing-masing metode yang dianalisis. Setiap metode memberikan hasil yang berbeda-beda.. Setelah membandingkan semua metode maka metode

yang terbaik adalah metode EDD dalam bulan Januari rata-rata keterlambatan pekerjaan yaitu sebesar 0,1536 jam. Setiap hari kerja rata-rata keterlambatan pekerjaan sebesar 0,005 jam (0,3menit).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan yang memproduksi berdasarkan pesanan penjadwalan menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan produksi, karena produksi yang dilakukan tidak selalu tetap namun berubah-ubah berdasarkan pesanan yang datang. Apabila perusahaan dapat meramalkan jadwal yang pasti kapan pesanan konsumen datang dan seberapa banyak yang akan dipesan maka perusahaan dapat menetapkan metode yang paling tepat setiap minggunya bahkan untuk setiap bulannya.
2. Perusahaan hendaknya lebih teliti dalam menetapkan sebuah metode yang digunakan dalam menjadwalkan produksi. Perusahaan harus mempertimbangkan ketersediaan bahan baku, kehadiran tenaga kerja, serta kerusakan mesin yang dapat terjadi tanpa diduga. Apabila hal-hal tersebut telah dipertimbangkan maka metode yang ditetapkan akan memberikan keterlambatan yang paling minimum.